

**ANALISIS TINGKAT KEJENUHAN DAN TINGKAT KEBERLANJUTAN PROGRAM
STUDI DESAIN INTERIOR**



**UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN" JAWA TIMUR
2021**

ANALISIS TINGKAT KEJENUHAN DAN TINGKAT KEBERLANJUTAN PROGRAM STUDI KEWIRAUSAHAAN

1. Pendahuluan

Program Studi Desain Interior merupakan salah satu program studi (prodi) yang perannya sangat penting dalam perkembangan teknologi digital yang sangat pesat saat ini. Hal ini dipengaruhi oleh era revolusi industri 4.0 dan society 5.0 yang perubahannya sangat ekstrim dalam segala aspek kehidupan manusia. Maka perlu adanya pemikiran yang analitis, kreatif, orisinal, dengan inisiatif yang tinggi, pemecahan masalah yang kompleks, serta kecerdasan emosional yang baik. Peran desain interior dalam era saat ini semakin tajam dengan adanya kerja sama yang baik antara kontraktor, *supplier* hingga dunia *home and living*, baik secara *reality* maupun secara digital. Selain perannya dalam konteks digital, desain interior juga sangat berpengaruh pada kebutuhan kesehatan manusia mengingat semakin banyak pula isu-isu pola hidup sehat baik secara fisiologis maupun psikologis. Di sisi lain, Pandemi Covid-19 juga menjadi salah satu isu dalam ruang lingkup desain interior. Karena pada perkembangannya, masyarakat juga perlu untuk lebih mengenal adanya lingkungan tempat tinggal yang sehat baik secara jasmani maupun rohani terutama pada saat menghadapi kondisi pandemi seperti saat ini.

2. Kebutuhan Kualifikasi dan Kompetensi Sarjana yang Profesional

Pertumbuhan penduduk Indonesia, perkembangan teknologi, serta beragamnya kebutuhan fisik dan psikologis manusia merupakan potensi besar terhadap kebutuhan melahirkan desainer-desainer bijak dan berjiwa bela negara. Tenaga Sarjana Desain di Indonesia sebagai salah satu unsur kekuatan pembangunan nasional di bidang desain dimana mempunyai hak, kewajiban dan

tanggung jawab yang sama dengan unsur-unsur kekuatan pembangunan lainnya dalam mewujudkan tujuan nasional, khususnya di bidang yang berkaitan dengan profesi Desain Interior. Selain itu juga dapat berperan secara aktif, terarah dan terpadu bagi pembangunan nasional sebagai tenaga fungsional secara desain.

Dengan demikian kompetensi pada bidang Desain Interior sangat dibutuhkan sebagai salah satu kekuatan pembangunan nasional. Kompetensi tersebut meliputi:

- a. Mengkaji dan menganalisis Interior
- b. Mengembangkan dan merancang konsep Desain Interior
- c. Berkomunikasi secara efektif
- d. Memahami keunggulan dan kearifan budaya potensi lokal
- e. Mengasah jiwa kepemimpinan dan mental creativepreneur
- f. Menguasai dasar-dasar Ilmu Desain, humaniora, perencanaan konsep, dan teknologi
- g. Mampu berfikir sistematis dan analitis

3. Keberlanjutan Program Studi Kewirausahaan

Program studi desain interior di Indonesia berkembang dengan cepat dan menjadi kebutuhan masyarakat baik kalangan menengah maupun kalangan atas, bahkan dengan perkembangan teknologi memudahkan para desainer interior dengan mudah memberikan kemudahan dalam pelayanan terhadap masyarakat. Perkembangan yang terjadi pada sektor daerah maupun perkotaan yang memiliki budaya yang berbeda, maka dapat menjadikan sector UKM daerah memiliki peluang dalam usahanya dengan para desainer interior. Sarjana Desain Interior dapat bersaing dengan lulusan program studi desain lainnya, dengan mengembangkan keilmuan dibidang desain dan dapat memudahkan masyarakat

dalam menggunakan lulusan desain interior sebagai pilihan dalam dunia kerja maupun dunia professional. Kebutuhan akan dunia desain sangat dirasakan masyarakat karena desain sudah menjadi bagian dalam berbagai aspek kehidupan, bahkan setiap harinya kita tinggal dan beraktifitas dalam hunian/rumah hampir selama 24 jam. Oleh karena itu desain interior dapat menjadi solusi dikala membutuhkan perubahan atau perancangan hunian yang kita tempati.

Dunia desain juga dapat berjejaring dengan stakeholder baik pemerintahan, perusahaan swasta, dunia industri, organisasi maupun perorangan di seluruh Indonesia sehingga dapat berkolaborasi dan membentuk lulusanyang dapat diandalkan dilapangan yang tangguh, berkualitas, berbudaya, dan berkualitas. Perkembangan sarana dan prasarana yang memadai dengan dukungan penuh dari universitas dan fakultas akan semakin memudahkan kemajuan program studi S-1 desain interior UPN “Veteran” Jawa Timur.

Di Indonesia banyak terdapat program studi desain interior baik dalam perguruan tinggi negeri maupun perguruan tinggi swasta. Berdasarkan data pada website Lembaga Tes Masuk Perguruan Tinggi (LTMPT) <https://ltmpt.ac.id/> peminat program studi desain interior semakin bertambah namun tidak disertai daya tampung perguruan tinggi yang cukup sebagai berikut

Tabel 1
Daya Tampung dan Peminatan SBMPTN Program Studi S-1 desain interior di PTN Indonesia

No	PTN	2020	
		Peminat	Daya Tampung
1	Desain Interior - ITB	1618	102
2	Institut Seni Indonesia - Yogyakarta	644	36
3	Institut Teknologi Sepuluh Noverber	931	41
4	Institut Seni Indonesia - Solo	283	36

Selain itu, jumlah lulusan SMA/ MA dan yang sederajat khususnya di Provinsi Jawa Timur terus mengalami peningkatan dalam 3 tahun terakhir yang juga selaras dengan peningkatan yang terjadi secara nasional. Hal ini tentu menjadi harapan yang menjanjikan bagi keberlangsungan Program Studi Desain Interior dan juga Program Studi lainnya di UPN "Veteran" Jawa Timur.

Selanjutnya, Usaha untuk peningkatan animo terhadap program studi Desain Interior dilakukan secara proporsional, inovatif, jujur dengan memperhatikan aspek akademik, ketersediaan dana, regulasi dan prospektif. Program studi melakukan promosi khusus dan terintegrasi dengan kegiatan Fakultas lainnya yang berada di UPN "Veteran" Jawa Timur. Berbagai usaha promosi yang telah dilakukan adalah sebagai berikut :

1. Pembagian brosur, presentasi, kunjungan, dan kerjasama Program Studi Kewirausahaan ke sekolah-sekolah (SMA/ sederajat) yang ada di Kota dan Kabupaten di Jawa Timur baik secara daring maupun luring
2. Promosi melalui website universitas yang menampilkan tentang profil Program Studi Kewirausahaan FEB UPN "Veteran" Jawa Timur
3. Promosi melalui talkshow di Radio, TV Lokal, media massa, dan media online

4. Mengikuti pameran pendidikan yang ada di Jawa Timur.

Upaya ini diharapkan dapat memberikan kontribusi yang besar dalam peningkatan jumlah peminat yang mendaftar di Program Studi Desain Interior FAD UPN "Veteran" Jawa Timur.

4. Tingkat Kejenuhan dan Prospek Masa Depan

Saat ini kita memasuki era Industri 4.0 dan tidak lama lagi akan memasuki era Industri 5.0 di mana setiap lulusan Sarjana dituntut untuk memiliki kreatifitas, *hardskill*, *softskill* dan kemandirian dalam bisnis dan wirausaha berbasis teknologi dan konvensional dengan tidak meninggalkan kearifan Budaya Nusantara. Salah satu untuk memenuhi kebutuhan masa depan adalah dengan menyediakan tempat belajar para calon sarjana dengan menambah program studi Desain Interior di UPN Veteran Jawa Timur. Dari data yang ada masih sedikit program studi Desain Interior khususnya PTN di Indonesia, oleh karena itu masih jauh dari tingkat kejenuhan, justru malah sebaliknya merupakan program studi yang memiliki prospek masa depan yang baik bagi lulusan sarjana untuk mendapatkan pekerjaan sesuai dengan keahliannya. Prospek masa depan program studi Desain Interior adalah sebagai berikut

- a. Adanya tuntutan akan kebutuhan masyarakat terhadap sarjana Desain Interior yang berkualitas, tangguh, dan berjiwa bela negara yang memiliki kompetensi profesional dengan kualifikasi S-1.
- b. Peningkatan kualifikasi dan mutu lulusan Program Studi S-1 Desain Interior FAD UPN "Veteran" Jawa Timur.
- c. Persepsi dan kepercayaan masyarakat yang baik terhadap UPN "Veteran" Jawa

Timur yang telah berhasil mengelola program pendidikan di berbagai bidang keilmuan

- d. Minat masyarakat yang semakin meninggi, terlihat dari jumlah pendaftar yang semakin meningkat dari tahun ke tahun.
- e. Semakin berkembangnya teknologi yang menuntut masyarakat untuk mengikuti arus perkembangan jaman dan memanfaatkannya menjadi bisnis.
- f. Banyaknya potensi lokal yang bisa diangkat dan dikembangkan menjadi bisnis yang berdaya nilai dan berdaya saing

5. Daya Tampung Program Studi S1 Kewirausahaan

Dengan masih sedikitnya Program Studi S1 Desain Interior yang ada di Indonesia, maka Program Studi S1 Desain Interior sangat berpeluang memberikan solusi yang tepat dan berperan bagi penerimaan calon mahasiswa yang berasal dari lulusan SMA/MA dan sederajat.

Tabel 2
Perkiraan Daya Tampung Program Studi S-1 Desain Interior
UPN "Veteran" Jawa Timur

No	Asumsi	Tahun Penerimaan				
		2022	2023	2024	2025	2026
1.	Pendaftar	750	800	850	900	950
2.	Keketatan Persaingan (%)	6,7	7,5	8,2	8,9	9,4
3.	Mahasiswa Baru	50	60	70	80	90
4.	Jumlah Mahasiswa Terdaftar	50	110	180	220	250
5.	Jumlah Lulusan	-	-	-	40	60
6.	Jumlah Dosen	9	9	9	10	10
7.	Rasio mahasiswa dosen	1:5	1:12	1:20	1:22	1:25

Dari data diatas diperkirakan peluang dan daya tampung program studi Desain Interior di UPN Veteran Jawa Timur untuk tahun mendatang sangatlah tinggi, mengingat program studi ini juga salah satu yang sangat sesuai dengan kondisi kebutuhan lapangan kerja saat ini.

6. Kesimpulan

Berdasarkan dari permintaan dunia kerja saat ini terkait kebutuhan desainer interior yang kompeten dan berbudi luhur, program studi desain interior menjadi jawaban kebutuhan dunia industri 4.0 dan society 5.0.. Dengan tingginya minat profesi desainer interior, sedangkan minimnya daya tampung perguruan tinggi dengan program studi desain interior membuat program studi studi ini belum memiliki tingkat kejenuhan. Tingkat keberlanjutan program studi desain interior menunjukkan kecenderungan positif dan akan terus dibutuhkan karena desain sudah menjadi bagian dalam kebutuhan hidup. Program studi desain interior telah merancang kurikulum pembelajaran merdeka belajar yang sesuai dengan arahan Mendikbud, yaitu lulusan sarjana desain interior telah siap menghadapi dunia kerja, menjadi professional dalam bidang desain interior dan sesuai dengan tujuan program studi desain interior di UPN “Veteran” Jawa Timur.